Frida Puspitasari. (5060025) Studi Deskriptif: Self Efficacy pada Mahasiswa yang Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif di bawah Dua. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratotium Psikologi Perkembangan (2011).

## **ABSTRAK**

Self efficacy adalah keyakinan yang ada dalam diri individu bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk perilaku yang sesuai, tepat, dan berhasil memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Menurut Bandura (1977) self efficacy dapat dilihat dari aspek-aspek yang membentuknya yaitu outcome expectancy, efficacy expectancy, dan outcome value. Self efficacy yang baik akan dapat membantu mahasiswa mendapat IPK yang baik. IPK adalah nilai total rata-rata yang didapat oleh mahasiswa yang dihitung tiap semester dari awal kuliah mereka hingga saat ini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran self efficacy pada mahasiswa yang memiliki IPK di bawah dua dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi self efficacy pada mahasiswa yang memiliki IPK di bawah dua. Kim, Song, dan Moon (2000) menemukan bahwa motivasi berpretasi dan self efficacy berkorelasi untuk meningkatkan kesuksesan seseorang apabila mereka percaya atau yakin bahwa mereka akan sukses dalam tugas mereka. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Ubaya sebanyak 70 orang yang memiliki kisaran usia 18-25 tahun yang saat ini masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Ubaya dan pernah atau sedang memiliki IPK di bawah dua. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket yang terdiri atas angket terbuka dan tertutup. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 9.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diketahui bahwa *self efficacy* subjek adalah tinggi dan sedang, dengan rincian subjek yang memiliki *self efficacy* tinggi sebanyak 47.1% (33 orang), sedang sebanyak 41.4% (29 orang), dan sangat tinggi sebanyak 11.4% (8 orang). Hal ini menunjukkan walaupun dengan kondisi nilai yang terkena ancaman masa evaluasi studi, kebanyakan dari subjek masih memiliki tingkat *self efficacy* yang baik. Data yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 88.6% (62 orang) subjek yakin dapat melewati masa evaluasi studi mereka.

Self efficacy yang dimiliki subjek dipengaruhi oleh adanya dukungan dari orang lain (orang tua, teman, pacar, dan lain-lain), yang dapat membantu subjek membentuk self efficacy yang baik. Adanya self efficacy yang baik dapat membantu seorang mahasiswa untuk berusaha meningkatkan IPK yang dimilikinya.

**Kata kunci:** self efficacy, outcome expectancy, efficacy expectancy, outcome value, IPK